

# APLIKASI RAWAT JALAN PASIEN RUMAH SAKIT RSIA RIKA AMELIA PALEMBANG BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)*

M Yurizco HP<sup>1</sup>, Yusniarti, S.Kom., M.Kom<sup>2</sup>, Muhammad Noval, S.E., M.Si.<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi D4 Manajemen Informatika

Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya  
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang 30139

e-mail: [myurizcohp@gmail.com](mailto:myurizcohp@gmail.com)<sup>1</sup>, [yusniartii79@gmail.com](mailto:yusniartii79@gmail.com)<sup>2</sup>, [mnoval\\_polsri\\_mi@yahoo.com](mailto:mnoval_polsri_mi@yahoo.com)<sup>3</sup>

---

Rumah Sakit RSIA Rika Amelia Palembang merupakan Rumah Sakit ibu dan anak yang tugasnya untuk melayani kesehatan anak-anak dan ibu yang sedang mengandung atau melahirkan. Selain memberikan pelayanan kepada setiap pengunjung Rumah Sakit, Rumah Sakit juga harus meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelayanan medis dan sistem manajemen nya, Upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan sangat diperlukan, oleh karena itu diperlukan suatu sistem dalam memanajemen pelayanan pasien di rumah sakit agar dapat menunjang kegiatan – kegiatan rumah sakit secara efisien. Sistem yang dipakai di Rumah Sakit RSIA Rika Amelia tergolong manual, Pengolahan data yang tergolong manual yang terdapat di rumah sakit tentu saja mempersulit kegiatan yang meliputi pengolahan data administrasi dan pengolahan data pasien yang akan mendaftar mulai dari proses pengecekan kandungan per bulan, persalinan hingga ke proses rawat jalan yang termasuk dalam pemulihan kesehatan ibu. Oleh karena itu, penulis membuat suatu sistem informasi yang dapat digunakan oleh rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas dalam melayani pasien yang akan mendaftar dengan Menggunakan Metode *Rapid Application Development (RAD)* agar para pegawai yang berkepentingan dalam hal ini dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kata Kunci: Rumah Sakit, *Rapid Application Development (RAD)*

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan umum membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan handal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan di rumah sakit. Banyaknya variabel di rumah sakit turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan rumah sakit.

Salah satu teknologi yang berkembang adalah dalam meningkatkan pengolahan informasi yaitu aplikasi berbasis komputer, komputer yang tidak hanya digunakan dalam perhitungan matematika biasa tetapi juga dapat digunakan sebagai pengelola data informasi yang akurat. Dengan penggunaan aplikasi terkomputerisasi, pencatatan ataupun pengelolaan data dapat dilakukan dengan baik, karena semakin hari jumlah pasien yang datang semakin banyak.

Prosedur administrasi yang sederhana mudah dan cepat merupakan salah satu peningkatan pelayanan kepada pasien. Pelayanan pertama pada proses pendaftaran pasien sangat perlu diperhatikan, semakin cepat dalam mencari data pasien lama maupun pendaftaran bagi pasien baru akan berpengaruh besar

terhadap cepatnya layanan medis yang diinginkan oleh pasien hingga pasien melakukan pembayaran pada bagian kasir. Bagi pihak rumah sakit, pembuatan laporan administrasi pada shift-shift yang ada memerlukan waktu yang lama pula. Hal ini dikarenakan, proses pencatatan pembayaran yang dilakukan oleh pasien dicatat dalam buku.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Rika Amelia merupakan rumah sakit bersalin yang berlokasi di wilayah Alang-alang Lebar, Palembang yang diselenggarakan oleh organisasi sosial. Rumah sakit ini terdiri beberapa unit pelayanan, diantaranya yaitu pelayanan medis yaitu rawat inap, rawat jalan, rawat jalan serta bedah. Pelayanan spesialisasi seperti spesialisasi kebidanan dan kandungan, dan spesialisasi penyakit anak serta pelayanan penunjang medis seperti laboratorium, gizi dan farmasi, Rumah sakit tersebut memiliki banyak pasien namun dalam sistem manajemen pendaftaran dan administrasi pelayanan masih masih menggunakan sistem pencatatan manual, dimana seluruh data-data mengenai pasien dicatat dan disimpan dalam buku-buku catatan rumah sakit dan proses pembayaran serta daftar jadwal dokter masih dicatat secara manual sehingga waktu yang diperlukan untuk pencarian data pasien, data dokter dan perekapan administrasi pembayaran, menjadi lama. Terutama pada bagian unit rawat jalan karena pasien di unit ini semakin banyak. Pada mulanya hal

itu bukanlah suatu masalah bagi pihak rumah sakit, namun di saat jumlah pasien per harinya semakin banyak maka pihak rumah sakit saat ini mulai merasa kewalahan dalam hal mengatur data-data mengenai pasien dan perekapan administrasi keuangan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Aplikasi

Aplikasi merupakan program yang berisikan perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data. Jadi aplikasi secara umum adalah suatu proses dari cara manual yang ditransformasikan ke komputer dengan membuat sistem atau program agar data diolah lebih berdaya guna secara optimal. Jogyanto (2004:4)

Menurut Asropudin (2013:6), “Aplikasi (*application*) adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya MsWord, Ms-Excel”.

Perangkat lunak/aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak system yang mengintegrasikan berbagai kemampuan computer

### 2.2 Pengertian Website

Ardhana (2012:3), *website* adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink*, yang memudahkan *surfer* (sebutan para pemakai komputer yang melakukan *browsing* atau penelusuran informasi melalui internet).

Murtaugh (2013:4), *website* merupakan suatu lingkungan digital yang mampu memberikan informasi dan solusi untuk mempromosikan suatu interaksi diantara masyarakat, tempat dan hal-hal yang ditujukan untuk mendukung tujuan suatu organisasi

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa *website* adalah suatu layanan atau kumpulan halaman yang berisi informasi, iklan, serta program aplikasi yang dapat memudahkan *surfer*.

### 2.3 Rapid Application Development (RAD)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Rapid Application Development* atau *rapid prototyping* adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik *incremental* (bertingkat). RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat. Waktu yang singkat adalah batasan yang penting untuk model ini. Rapid application development menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sistem di mana working model (model bekerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (requirement) user dan selanjutnya disingkirkan.

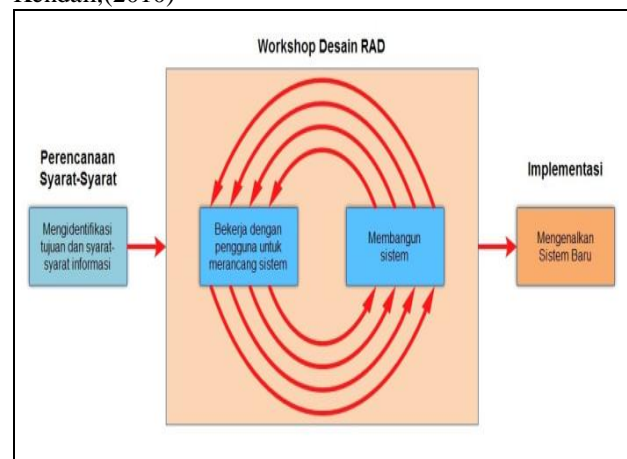
Menurut Kendall (2010), RAD adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak. RAD

bertujuan mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam siklus hidup pengembangan sistem tradisional antara perancangan dan penerapan suatu sistem informasi. Pada akhirnya, RAD sama-sama berusaha memenuhi syarat-syarat bisnis yang berubah secara cepat.

#### 2.3.1 Fase-Fase *Rapid Application Development*

Terdapat tiga fase dalam RAD yang melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan, dan penerapan. Adapun ketiga fase tersebut adalah requirements planning (perencanaan syarat-syarat), RAD design workshop (workshop desain RAD), dan implementation (implementasi).

Sesuai dengan metodologi RAD menurut Kendall (2010), berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan aplikasi dari tiap-tiap fase pengembangan aplikasi. Kendall,(2010)



Gambar 3.2 Workshop Desain RAD

#### 2.3.2 Perencanaan Syarat-Syarat (Requirement Planning)

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan (Kendall, 2010).

#### 2.3.3 Workshop Desain RAD (*RAD Design Workshop*)

Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai *workshop*. Penganalisis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. *Workshop* desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama *workshop* desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada dan penganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna. Apabila sorang pengembangnya merupakan pengembang atau

pengguna yang berpengalaman, Kendall menilai bahwa usaha kreatif ini dapat mendorong pengembangan sampai pada tingkat terakselerasi (Kendall, 2010).

#### **2.3.4 Implementasi (*Implementation*)**

Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama *workshop* dan merancang aspek-aspek bisnis dan nonteknis perusahaan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diuji coba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi (Kendall, 2010).

### **3 METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, metode pengumpulan data terbagi menjadi dua [1], yaitu:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah ( Sugiyono, 2012 : 291 ).

##### **2. Studi Lapangan**

Menurut Danang Sunyoto (2013:22), studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian dan pengumpulan data.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Rumah Sakit RSIA Rika Amelia Palembang.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis terbagi menjadi beberapa [2] yaitu;

##### **1. Observasi**

Menurut Sutabri (2012:97), Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh *user*. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti yaitu sistem di RSIA Rika Amelia Palembang.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu metode atau suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi, Sutabri (2012:90). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab langsung secara

lisan dengan pihak-pihak terkait seperti Kepala Rumah Sakit dan staf-staf medis yang ada pada RSIA Rika Amelia Palembang.

##### **3. Dokumentasi**

Menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2011:88), Pengumpulan data-data yang didapat dari buku-buku panduan atau referensi dilapangan yang diperlukan dalam penulisan penelitian, dengan cara mengumpulkan benda-benda tertulis, gambar. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumen seperti dokumen tentang struktur organisasi, profil kelurahan, peraturan-peraturan dan sebagainya yang ada pada RSIA Rika Amelia Palembang.

#### **3.4 Metode Pengembangan Sistem**

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem atau perangkat lunak ini yaitu menggunakan metode *Rapid Application Development*. Adapun fase-fase dari *Rapid Application Development* (RAD) [3], sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Syarat-Syarat**

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan (Kendall, 2010).

##### **2. Workshop Desain RAD**

Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai *workshop*. Penganalisis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. *Workshop* desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama *workshop* desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada dan penganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna. Apabila sorang pengembangnya merupakan pengembang atau pengguna yang berpengalaman, Kendall menilai bahwa usaha kreatif ini dapat mendorong pengembangan sampai pada tingkat terakselerasi (Kendall, 2010).

##### **3. Implementasi**

Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama *workshop* dan merancang aspek-aspek bisnis dan nonteknis perusahaan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diuji coba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi (Kendall, 2010).

## 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan metode pengembangan Rapid Application Development yang memiliki tahapan Perencanaan Syarat-Syarat, Workshop Desain RAD, Implementasi. Hasil dari masing-masing tahapan itu akan dijelaskan sebagai berikut;

### 4.2 Perencanaan Syarat-Syarat

Tahapan perencanaan ini memfokuskan pada perencanaan pembuatan aplikasi Rawat Jalan Pasien Rumah Sakit, dimana perencanaan dilakukan melalui analisis kebutuhan sistem pada aplikasi Rawat Jalan Pasien Rumah Sakit, dimana Analisis kebutuhan sistem ini menjelaskan tentang suatu identifikasi dan pernyataan kebutuhan sistem yang akan dibangun, ada 2 macam kebutuhan sistem yaitu kebutuhan fungsional (functional requirements) dan kebutuhan non fungsional (non functional requirement), sebagai berikut;

#### 1. Kebutuhan Fungsional (Functional Requirements)

Adapun kebutuhan fungsional dari sistem yang akan dibangun ini sebagai berikut;

No.	Fungsi	Deskripsi
1.	Login	Fungsi untuk melakukan login pada saat admin dan petugas masuk ke website.
2.	Pengolahan Data Pasien	Fungsi yang memudahkan admin untuk mengolah data pasien meliputi tambah, edit, dan hapus data.
3.	Pengolahan Data Dokter	Fungsi yang memudahkan admin untuk mengolah data dokter, meliputi tambah, edit, dan hapus data
4.	Pengolahan data jadwal dokter	Fungsi yang memudahkan admin untuk mengolah jadwal dokter, meliputi tambah, edit, dan hapus data
5.	Pengolahan Data Jadwal dokter	Fungsi yang memudahkan admin untuk merujuk pasien kepada dokter yang bertugas,
6.	Diagnosa	Fungsi yang memudahkan dokter dalam memberikan diagnosa kepada pasien yang diperiksanya
7.	Pengolahan data resep	Fungsi yang memudahkan dokter untuk memberikan resep kepada pasien yang diperiksa
8.	Logout	Fungsi untuk melakukan logout pada saat admin dan petugas akan keluar dari website.

#### 2. Kebutuhan Non Fungsional (Non Functional Requirements)

Kebutuhan nonfungsional adalah kebutuhan tambahan yang tidak memiliki input, proses, output. Walaupun demikian kebutuhan nonfungsional ini sebaiknya tetap dipenuhi, karena akan menjadi penilaian apakah sistem tersebut layak atau tidak digunakan oleh user.

Kebutuhan non-fungsional ini dapat dikategorikan berdasarkan:

#### 1. Operasional

- Website harus dapat diakses dengan browser.
- Website harus dapat diakses oleh pengguna yang dirumuskan.

#### 2. Keamanan

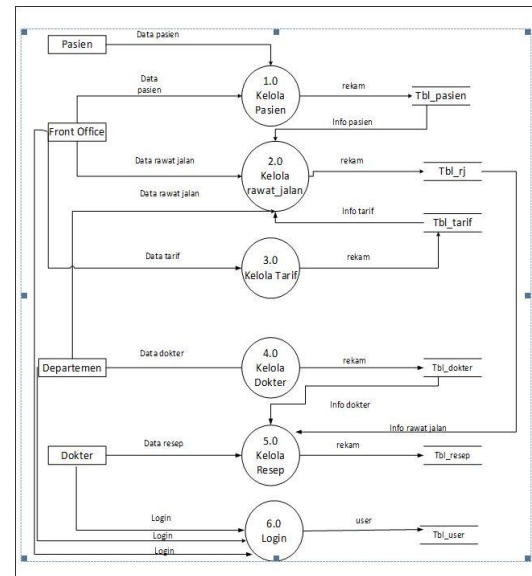
Sistem website maupun database dilengkapi password, sehingga hanya user yang terdaftar yang dapat mengakses website.

### 4.3 Workshop Desain RAD

Tahapan perancangan ini dilakukan untuk merancang baik perancangan hasil analisis maupun perancangan antarmuka pengguna. Pada tahapan ini merupakan kelanjutan dari hasil tahapan planning/perencanaan berdasarkan kebutuhan yang ada pada Rumah Sakit RSIA Rika Amelia. Berikut dapat dilihat dari perancangan sistem berikut;

#### 1. DFD (Data Flow Diagram)

Dalam tugas akhir ini DFD yang akan menggambarkan proses kerja dalam rancangan sistem ini, yaitu:



Gambar 1 Data Flow Diagram

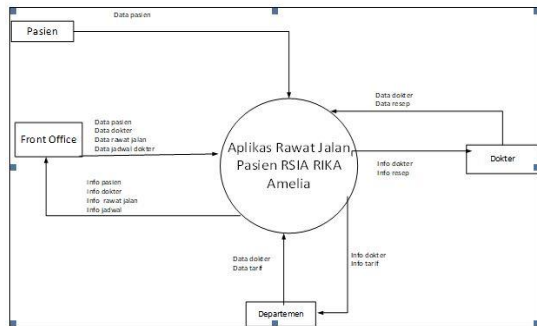
Pada gambar 1 diatas menjelaskan tentang alur sistem yang diusulkan kepada Rumah Sakit RSIA Rika Amelia. Dimana Data Flow diagram tersebut adalah diagram yang menunjukkan semua proses utama yang menyusun keseluruhan sistem

Penjelasan dari gambar 1 DFD diatas adalah sebagai berikut:

- 1.0P adalah proses Pasien atau front office bisa melakukan input data pasien dan disimpan di data store pasien.
- 2.0P adalah proses front office mengelola pasien rawat jalan dengan memanggil data pasien sebelumnya dan menyimpan data nya di dalam store tbl\_rj.
- 3.0P adalah proses front office mengelola tarif pasien rawat jalan dengan dan menyimpan data nya di dalam store tbl\_tarif.

- 4.OP adalah proses department mengelola data dokter dan informasi dokter pada tbl\_dokter.
- 5.OP adalah proses dokter memberikan resep kepada pasien rawat jalan dan menyimpan data nya di dalam tbl\_resep
- 6.OP adalah proses dokter, departemen, front office dapat login ke halaman admin yang database nya terdapat di tbl\_user

Berikut ini merupakan diagram konteks yang dibutuhkan dalam perancangan Aplikasi Rawat Jalan Pasien pada Rumah Sakit RSIA Rika Palembang,



Gambar 2 Diagram Konteks

#### 4.4 Implementasi

Tahapan Implementasi ini adalah tahapan penterjemahan dari perancangan yang dibuat. Pada tahapan ini dibuat antarmuka pengguna menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Berikut dapat dijelaskan hasil dari tahapan pengkodean sebagai berikut;

##### 1. Halaman Utama Aplikasi

Halaman Utama digunakan untuk calon pasien yang ingin mengakses website aplikasi Rawat Jalan.



Gambar 3 Halaman Utama

##### 2. Halaman Pendaftaran Pasien

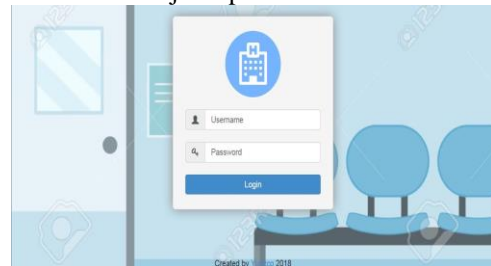
Halaman Pendaftaran Pasien merupakan halaman pendaftaran untuk Pasien yang akan mendaftar ke rumah sakit.

###### Pendaftaran Pasien

Gambar 4 Halaman Pendaftaran Pasien

##### 3. Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang pertama yang muncul ketika admin, department dan dokter akan memasuki halaman rawat jalan pasien.



Gambar 5 Halaman Login Admin

##### 4. Halaman Data Pasien

Halaman Data Pasien merupakan halaman yang kedua muncul setelah form login telah di input oleh admin.



No	Pasien	Departemen	Tanggal	Pembayaran	Aksi
1	Chelsea Islan	Umum	2018-07-06 14:32:28	BELUM	[G] [B]
2	Muhammad Ilyas Firdaus	Umum	2018-07-06 14:21:45	SELESAI	[G] [B]
3	Raisa Ardiana	Kandungan	2018-07-06 13:47:06	SELESAI	[G] [B]
4	Joshua	Syaraf	2014-12-06 01:30:30	SELESAI	[G] [B]
5	Raisa Ardiana	Kandungan	2014-12-05 03:54:46	SELESAI	[G] [B]

Gambar 6 Halaman Data Pasien

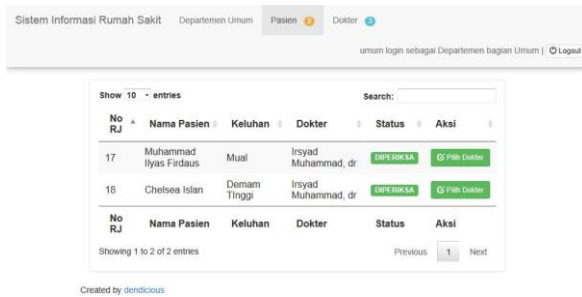
##### 5. Halaman Tambah Pasien Rawat Jalan

Halaman Tambah Pasien Rawat Jalan merupakan halaman yang digunakan admin dalam melakukan input data pasien dan harga jasa dokter.

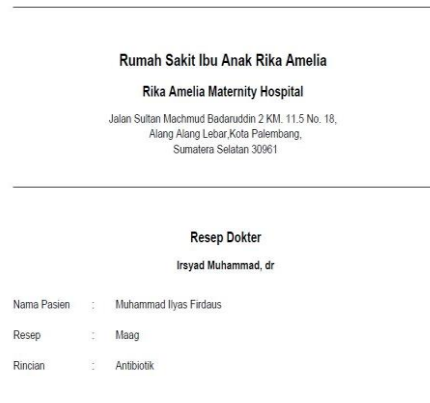
Gambar 7 Halaman Tambah Pasien Rawat Jalan

## 6. Halaman Pasien

Halaman pasien merupakan halaman yang digunakan admin untuk mengubah status pasien dan memilih dokter.



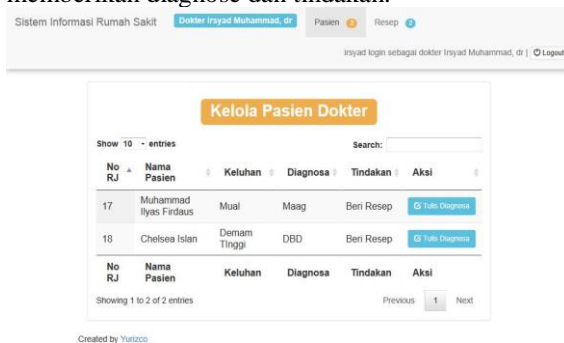
**Gambar 8** Halaman Pasien



**Gambar 11** Halaman Cetak Resep

## 7. Halaman Kelola Pasien Dokter

Halaman Kelola Pasien Dokter merupakan halaman yang digunakan dokter untuk memberikan diagnose dan tindakan.



**Gambar 9** Halaman Kelola Pasien Dokter

## 4.5 Implementasi Perangkat Lunak

Tahapan Implementasi perangkat lunak dilakukan menggunakan metode pengujian black box testing, agar dapat mengetahui apakah perangkat lunak berjalan dengan baik atau tidak. Dalam melakukan pengujian penulis membuat rencana pengujian sebagai acuan dalam melakukan pengujian. Rencana pengujian tersebut dapat penulis perlihatkan sebagai berikut ini ;

### 1. Rencana Pengujian

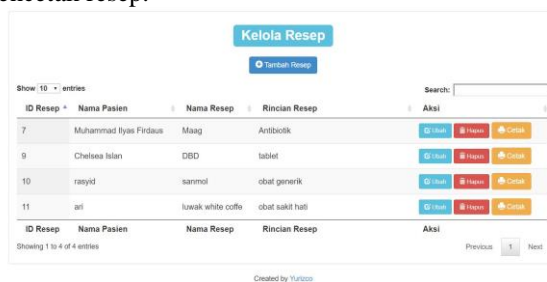
Pengujian Aplikasi Rawat Jalan Pasien RSIA Rika Amelia Palembang menggunakan data uji berupa sebuah data dan masukan dari pengguna.

**Tabel 2** Pengujian Halaman Depan Aplikasi atau *Home*

No.	Tes Item	Hasil yang diharapkan	Hasil yang sebenarnya	Keterangan
1.	Pengguna memilih menu <i>Home</i> .	Aplikasi menampilkan halaman depan aplikasi atau <i>home</i>	[x] diterima [ ] ditolak	Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa ketika pengguna memilih menu <i>home</i> maka aplikasi akan menampilkan halaman depan aplikasi atau <i>home</i> .

## 8. Halaman Kelola Resep

Halaman Kelola Resep merupakan halaman untuk menampilkan informasi nama dan rincian resep dan aksi untuk mengubah dan mencetak resep.



**Gambar 10** Halaman Kelola Resep

## 9. Halaman Cetak Resep

Halaman Cetak Resep merupakan halaman yang muncul ketika mengklik tombol cetak pada halaman kelola resep.

**Tabel 3** Pengujian Halaman *Login*

No.	Tes Item	Hasil yang diharapkan	Hasil yang sebenarnya	Keterangan
1.	Pengguna salah memasukkan <i>user name</i> ataupun <i>password</i> atau <i>form login</i> kosong.	Aplikasi menampilkan pesan "Invalid <i>username</i> dan <i>password</i> "	[x] diterima [ ] ditolak	Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa hanya <i>user name</i> dan <i>password</i> yang ada di basis data saja yang dapat mengakses aplikasi.
2.	Pengguna memasukkan <i>user name</i> dan <i>password</i> yang benar sesuai dengan yang ada di basis data.	Aplikasi menampilkan halaman depan aplikasi atau <i>home</i> sesuai dengan hak akses pengguna.	[x] diterima [ ] ditolak	Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa ketika pengguna telah memasukkan <i>user name</i> dan <i>password</i> yang sesuai dengan yang ada di basis data, maka aplikasi akan menampilkan halaman depan aplikasi atau <i>home</i> sesuai dengan hak akses pengguna.

**Tabel 4** Pengujian Halaman *Pasien*

No.	Tes Item	Hasil yang diharapkan	Hasil yang sebenarnya	Keterangan
1.	Pengguna memilih menu pasien.	Aplikasi menampilkan halaman pasien.	[x] diterima [ ] ditolak	Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa ketika pengguna memilih menu pasien maka aplikasi akan menampilkan halaman pasien.
2.	Pengguna menambahkan pasien baru ke dalam basis data.	Aplikasi menambahkan data pasien baru tersebut ke dalam basis data serta menampilkan nya di halaman pasien.	[x] diterima [ ] ditolak	Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa ketika pengguna menambahkan data pasien baru ke basis data maka aplikasi akan menambahkannya ke dalam basis data dan menampilkannya di halaman pasien.

No.	Tes Item	Hasil yang diharapkan	Hasil yang sebenarnya	Keterangan
3.	Pengguna mengubah data pasien yang ada di halaman pasien.	Aplikasi mengubah data pasien yang ada di basis data tersebut dan <i>update</i> nya dengan data yang baru serta menampilkan nya di halaman pasien.	[x] diterima [ ] ditolak	Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa ketika pengguna mengubah data pasien yang ada di halaman pasien maka aplikasi akan <i>update</i> data yang ada di basis data tersebut dengan data yang baru serta menampilkan nya di halaman pasien.
4.	Pengguna menghapus satu data pasien yang ada di halaman pasien.	Aplikasi menghapus data pasien yang dihapus tersebut dari basis data dan tidak menampilkan nya lagi di	[x] diterima [ ] ditolak	Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa ketika pengguna menghapus satu data pasien yang ada di halaman pasien maka aplikasi menghapus

**Tabel 5** Pengujian Halaman *Form Input Data Dokter*

No.	Tes Item	Hasil yang diharapkan	Hasil yang sebenarnya	Keterangan
1.	Dokter memilih menu resep dan menampilkan hasil detail yang ada di halaman resep.	Aplikasi akan menampilkan resep dan nama pasien pada halaman resep.	[x] diterima [ ] ditolak	Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa ketika pengguna memilih menu resep maka aplikasi akan menampilkan resep tentang pasien.

2. Kesimpulan Hasil Pengujian

Hasil pengujian yang telah dilakukan berdasarkan uji kasus diatas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa aplikasi rawat jalan pasien yang sebelumnya di uji tidak diketahui terdapat beberapa kesalahan dan setelah diuji dapat diketahui tingkatan kesalahannya dan dapat diperbaiki dari kesalahan sintak dan secara fungsional sudah berjalan dengan baik. Hal ini didukung dengan pengolahan data yang sederhana sehingga pengguna tidak mengalami kesulitan.

#### 4.6 Pembahasan

Aplikasi Rawat Jalan Pasien Rumah Sakit RSIA Rika Amelia telah selesai dibangun dengan menggunakan metode pengembangan yaitu *Rapid Application Development* (RAD), dimana terdiri dari Perencanaan Syarat-Syarat, Workshop Desain RAD, dan Implementasi. Pada tahapan Perencanaan Syarat-Syarat menjelaskan tentang kebutuhan pada perangkat lunak sebelum aplikasi dibangun sesuai dengan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Tahapan pada perancangan ini menjelaskan tahapan langkah-langkah merancang sistem dengan menggunakan diagram-diagram seperti Data Flow Diagram, dan Sequence Diagram. Pada tahapan Workshop Desain RAD menjelaskan tentang penterjemahan dari perancangan yang dibuat. Pada tahapan ini dibuat antarmuka pengguna menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL melalui tampilan-tampilan program. Kemudian pada tahapan Implementasi menjelaskan tentang pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun. Aplikasi ini telah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yaitu untuk mempermudah calon pasien dalam melakukan pendaftaran pada rumah sakit dan mempermudah pihak rumah sakit secara langsung dalam melakukan pendekatan kepada calon pasien. Dengan adanya aplikasi yang penulis bangun, maka dalam proses pendaftaran dan pengolahan data terorganisir dengan baik, serta mengurangi resiko hilang atau rusaknya data.

### V. KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil akhir dari Tugas Akhir ini yang membahas tentang penerapan metode *rapid application development* dalam aplikasi rawat jalan pasien rumah sakit berbasis website, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Sistem ini memberikan hak akses tertentu terhadap setiap user sesuai dengan kebutuhan antara lain, departemen yang dapat memilih dokter yang akan merawat pasien, dokter yang mempunyai hak akses untuk mendiagnosa dan memberi resep kepada pasien, admin yang mempunyai hak akses sepenuhnya terhadap sistem, manager dapat menganalisa laporan – laporan yang berkaitan dengan rumah sakit.
2. Aplikasi rawat jalan ini merupakan website aplikasi yang membantu calon pasien dalam melakukan pendaftaran rawat jalan, dimana aplikasi berisikan beberapa menu yaitu menu registrasi, menu jadwal dokter, dan menu login admin, departemen dan dokter ,dimana berisikan beberapa menu yaitu menu pasien, menu pasien rawat jalan, menu pasien rawat inap, menu laporan pasien dan menu resep.
3. Login Dokter bisa menghasilkan sebuah output, dimana output website ini adalah cetak resep

pasien yang telah di diagnosa dan login admin dapat membuat laporan pasien perbulan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asropudin, Pipin. 2013. *Kamus Teknologi Informasi Komunikasi*. Bandung : Titian Ilmu.
- [2] Hidayatullah. Priyanto, Kawistara. Jauhari K. 2014. *Pemograman Web*. Informatika, Bandung
- [3] Jogiyanto HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- [4] Laksito, Boedhi. 2014. *Metode Perencanaan & Perancangan Arsitektur*. Griya Kreasi. Jakarta
- [5] Pressman, Roger, S. Ph.D. 2012, *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan. Praktisi) Edisi 7 : Buku 1*. Andi. Yogyakarta.
- [6] Ladjamudin, Al Bahra. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha. Ilmu. Yogyakarta
- [7] Sibero, Alexander FK. 2013. *Web Programming Power Pack*. MediaKom. Yogyakarta
- [8] Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.